

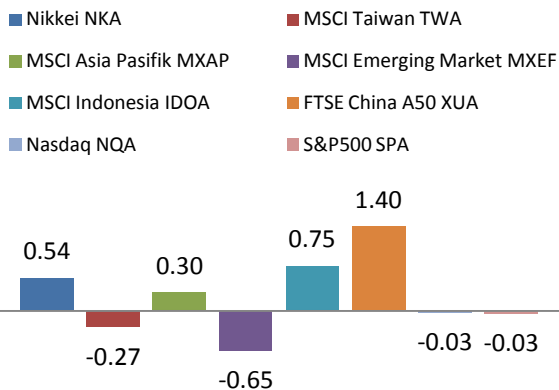


Closing Price 28 September 2018

NIKKEI 225	24185	MSCI INDO	6710
MSCI TAIWAN	410.60	CHINA A50	11912.50
MSCI ASIA PCF	165.34	NASDAQ	7655.25
MSCI EM INDEX	1049.70	S&P 500	2919.00

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	24620	419.03	166.97	1073.83
R2	24470	416.67	166.41	1066.57
R1	24330	413.63	165.87	1058.13
PIVOT	24180	411.27	165.31	1050.87
S1	24040	408.23	164.77	1042.43
S2	23890	405.87	164.21	1035.17
S3	23750	402.83	163.67	1026.73

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6820	12265	7742.50	2944.50
R2	6780	12120	7709.75	2935.00
R1	6745	12018	7682.50	2927.00
PIVOT	6705	11873	7649.75	2917.50
S1	6670	11770	7622.50	2909.50
S2	6630	11625	7589.75	2900.00
S3	6595	11523	7562.50	2892.00

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	SB	SB	SB	SB
MSCI AP	SB	SB	SB	SB
MSCI EM	N	S	S	N
MSCI IND	SB	SB	SB	SB
CHINA A50	SS	SS	N	SB
NASDAQ	SB	SB	SB	SB
S&P500	SB	SB	SB	SB

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

IHSG dan MSCI Indonesia Index Flat Menanti Data Inflasi Indonesia

IHSG terlihat mengalami penguatan tipis setelah dibuka melemah di perdagangan awal bulan ini. IHSG turun 11,147 poin (0,19%) ke 5.965,406. Indeks LQ45 melemah 2,130 poin (0,23%) ke 944,022 pad pembukaan perdagangannya. Pukul 9.10 WIB, IHSG naik tipis 0,02% ke 5.977. Lima sektor menguat dan lima sektor masih tertekan. Sektor aneka industri menguat 1,15%, diikuti sektor tambang yang naik 0,43% dan sektor infrastruktur 0,22%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pagi ini masih mengalami pelemahan. Dolar AS pagi ini berada di level Rp 14.910. IHSG diperkirakan akan bergerak cukup flat pada perdagangan hari ini demikian pula dengan MSCI Indonesia Index. Salah satu penyebabnya adalah aksi wait and see para pelaku pasar terhadap beberapa data ekonomi Indonesia yang akan dirilis hari ini, antar lain seperti :

Monday October 01 2018		Actual	Previous	Consensus	Forecast
07:30 AM	ID Nikkei Manufacturing PMI SEP	50.7	51.9	+	51.2
11:00 AM	ID Core Inflation Rate YoY SEP		2.9%	2.85%	3%
11:00 AM	ID Inflation Rate YoY SEP		3.2%	3.05%	3.5%
11:00 AM	ID Inflation Rate MoM SEP		-0.05%	-0.01%	0.1%
11:30 AM	ID Tourist Arrivals YoY AUG		12.1%	+	

Sedangkan secara teknikal, IHSG terlihat berpeluang untuk mengalami penguatan lanjutan hingga kisaran level 5990. Estimasi diperkirakan hanya akan membuat MSCI Indonesia Index berada di kisaran level pembukaannya saja. Penguatan terjauh MSCI Indonesia Index diperkirakan berada di level 6760. Berikut daily chart IHSG dan MSCI Indonesia Index untuk bulan kontrak Oktober 2018 :



Dari luar negeri, bursa saham Amerika Serikat cenderung ditutup flat pada perdagangan terakhir September. Saham Facebook menjegal kenaikan bursa AS setelah perusahaan media sosial ini menemukan ada masalah keamanan yang berimbas pada 50 juta penggunanya. Indeks Dow Jones Industrial Average berakhir dengan kenaikan 0,07% di posisi 26.458,31 poin. Sementara Indeks S&P 500 tak bergerak dari posisi 2.913,98, setelah turun 0,2 poin. Indeks Nasdaq Composite bertambah 0,05% menjadi 8.046,35. Selain Facebook, bursa saham Amerika juga terpengaruh oleh sentimen negatif kekhawatiran anggaran terbaru Italia. Pemerintah baru Italia mengusulkan anggaran 2019 dengan defisit tiga kali lebih besar dari target pemerintahan sebelumnya. Dalam anggaran terbaru, Pemerintah Italia mengusulkan defisit sebesar 2,4% dari produk domestik bruto (PDB), lebih tinggi dari target sebelumnya 0,8% PDB. Rencana defisit anggaran Italia yang membengkak itu memicu kekhawatiran pasar dan membuat aksi jual di pasar saham Eropa. Dengan defisit yang jauh lebih besar, akan kian membebani utang Italia. Saat ini saja beban utang Italia mencapai 130% PDB, tertinggi kedua di Uni Eropa setelah Yunani.